

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM *DAY CARE SERVICES*
(PELAYANAN HARIAN LANJUT USIA) OLEH UNIT PELAKSANA
TEKNIS (UPT) PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA WILAYAH BINJAI
DAN MEDAN**

Isnamuli Oktavia B

(080902005)

Isnamuli@ymail.com

Abstrak

Angka harapan hidup masyarakat Indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat seiring dengan perbaikan kualitas hidup dan pelayanan kesehatan yang juga semakin membaik. Hal ini berdampak kepada meningkatnya jumlah lanjut usia di Indonesia, yang apabila tidak diatasi akan muncul berbagai masalah. Diantaranya adalah munculnya berbagai tuntutan agar dapat memenuhi kebutuhan dan mengatasi masalah yang berkaitan dengan lanjut usia. Memperhatikan permasalahan ini, pemerintah merumuskan berbagai kebijakan, dan program pelayanan untuk lanjut usia, salah satunya adalah program *day care services* (pelayanan harian lanjut usia). Program ini ditujukan kepada lanjut usia yang berada di luar panti, dan bersifat sementara yang dilakukan pada siang hari di dalam panti sosial atau di luar panti sosial dalam waktu tertentu, yang dikelola pemerintah atau masyarakat secara profesional.

Penelitian ini dilakukan di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wilayah Binjai dan Medan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data studi pustaka dan studi lapangan yang terdiri dari penyebaran kuesioner (angket), wawancara dan observasi.

Kata Kunci: efektivitas, *day care services*, lanjut usia.

Abstract

Life expectancy Indonesia from year to year continues to increase along with improved quality of life and health care also improved. This affected the increasing number of elderly people in Indonesia, which if not addressed will arise various problems. Among them is the emergence of a variety of demands in order to meet the needs and address the issues related to elderly. Taking into account these problems, the government formulated policies, and service programs for the elderly, one of which is a program of day care services. The program is aimed at seniors who are outside the home, and temporary conducted at noon in the social institutions or outside social institutions in a given time, or the government-run professionally.

The research was conducted at the Technical Implementation Unit (UPT) Elderly Social Services Regional Binjai and Medan. This study uses descriptive quantitative approach. To obtain the necessary data, this study used data collection techniques and field studies literature consisting of distributing questionnaires (questionnaire), interview and observation.

Keywords: effectiveness, day care services, elderly.

Pendahuluan

Salah satu tolak ukur kemajuan suatu bangsa seringkali dinilai dari angka harapan hidup penduduknya (*life expectancy*). Indonesia sebagai salah satu negara berkembang memiliki angka harapan hidup penduduk yang semakin meningkat seiring dengan perbaikan kualitas hidup dan pelayanan kesehatan yang semakin membaik. Meningkatnya angka harapan hidup ini membawa beban bagi masyarakat, karena dengan meningkatnya jumlah penduduk lanjut usia (lansia) meningkat pula rasio ketergantungan lanjut usia (*old age dependency ratio*). Artinya setiap penduduk usia produktif akan menanggung semakin banyak penduduk lanjut usia.

Menurut proyeksi WHO pada 1995, dimana pada tahun 2050 dibandingkan dengan tahun 1990 bahwa pertumbuhan penduduk lanjut usia Indonesia mengalami pertumbuhan terbesar di Asia, yaitu sebesar 414%, Thailand 337%, India 242%, dan China 220%. Jumlah lanjut usia Indonesia, menurut sumber BPS bahwa pada tahun 2004 sebesar 16.522.311, tahun 2006 sebesar

17.478.282, dan pada tahun 2008 sebesar 19.502.355 (8,55% dari total penduduk sebesar 228.018.900), sedangkan pada tahun 2020 diperkirakan jumlah lanjut usia sekitar 28 juta jiwa (<http://www.depsos.go.id>).¹

Untuk mewujudkan kesejahteraan sosial lanjut usia, Departemen Sosial RI melalui Direktorat Pelayanan Sosial Lanjut Usia yang secara fungsional mempunyai tugas pokok dan fungsi menetapkan kebijakan pelayanan sosial lanjut usia memandang perlu mengembangkan dan melakukan berbagai program pelayanan sosial lanjut usia, baik program pelayanan yang berbasis lembaga/ panti (*institutional based services*), pelayanan berbasis keluarga (*family-based services*), maupun pelayanan berbasis masyarakat (*community-based services*) (Departemen Sosial, 2007: 1).²

Selama ini pelayanan sosial lanjut usia dalam panti sudah diupayakan semaksimal mungkin, tetapi hasilnya masih belum memuaskan dan masih belum mampu untuk menangani permasalahan lanjut usia yang jumlahnya cenderung meningkat setiap tahunnya. Memperhatikan permasalahan ini, pemerintah merumuskan berbagai kebijakan, dan program pelayanan untuk lanjut usia, salah satunya adalah program *Day Care Services* (Pelayanan Harian Lanjut Usia). Program ini ditujukan kepada lanjut usia yang berada di luar panti, dan bersifat sementara yang dilakukan pada siang hari di dalam panti sosial atau di luar panti sosial dalam waktu tertentu, yang dikelola pemerintah atau masyarakat secara profesional.

Mengingat pentingnya pemberian pelayanan bagi lanjut usia, Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wilayah Binjai dan Medan, yang merupakan lembaga pelayanan sosial lanjut usia juga turut mengelola kegiatan *Day Care Services* (Pelayanan Harian Lanjut Usia).

Pelaksanaan program *Day Care Services* yang dikelola oleh UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wilayah Binjai dan Medan, tidak terlepas dari berbagai masalah yang dapat menghambat jalannya program. Masalah tersebut diantaranya adalah banyaknya lanjut usia yang ingin mendaftar sebagai anggota *Day Care Services*, tetapi karena kekurangan dana serta sarana dan prasarana dan adanya kegiatan yang tidak berjalan maksimal seperti tidak adanya instruktur

yang profesional dalam kegiatan kebugaran pihak UPT terpaksa membatasi anggota *Day Care Services*,

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah pokok dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana Efektivitas Pelaksanaan Program *Day Care Services* (Pelayanan Harian Lanjut Usia) oleh Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wilayah Binjai dan Medan?”

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas pelaksanaan program *Day Care Services* (Pelayanan Harian Lanjut Usia) Oleh Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wilayah Binjai dan Medan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam rangka pengembangan konsep dan teori terutama dalam rangka perbaikan model yang berhubungan dengan Pelaksanaan program *Day Care Services* (Pelayanan Harian Lanjut Usia) Oleh Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wilayah Binjai dan Medan. Bagi masyarakat umum hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui keefektifan program dan sebagai bahan evaluasi guna meningkatkan pelayanan sosial bagi lanjut usia.

Teori umum yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori efektivitas, dan teori pelayanan sosial lanjut usia. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan dalam setiap organisasi. Efektivitas disebut juga efektif, apabila tercapainya tujuan atau sasaran yang telah ditemukan sebelumnya. Efektivitas adalah tercapainya sasaran yang telah disepakati bersama (Bernard, 1992: 207).³ Efektivitas juga diartikan taraf sampai sejauh mana peningkatan kesejahteraan manusia dengan adanya suatu program tertentu, karena kesejahteraan manusia merupakan tujuan dari proses pembangunan (Soekanto, 1989: 48).⁴

Selain efektivitas, teori lain yang digunakan adalah teori pelayanan sosial lanjut usia. Pelayanan sosial lanjut usia adalah proses pemberian bantuan yang dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan lanjut usia, sehingga yang bersangkutan mampu melaksanakan fungsi sosialnya (Departemen Sosial, 2007:4).⁵

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wilayah Binjai yang beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan, Gang Sasana No. 2 Kelurahan Cengkeh Turi, Kota Binjai. Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi ini karena UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wilayah Binjai merupakan tempat berlangsungnya pelaksanaan program *Day Care Services* (Pelayanan Harian Lanjut Usia) sehingga peneliti tertarik untuk meneliti secara langsung bagaimana efektivitas pelaksanaan program *Day Care Services* (Pelayanan Harian Lanjut Usia) yang dilakukan oleh UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wilayah Binjai dan Medan.

Tipe penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang dilakukan dengan tujuan menggambarkan atau mendeskripsikan obyek dan fenomena yang berkaitan dengan efektivitas pelaksanaan program *Day Care Services* (Pelayanan Harian Lanjut Usia) oleh Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wilayah Binjai dan Medan.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan lanjut usia yang menjadi anggota dalam pelaksanaan program *Day Care Services* yang dilakukan oleh UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wilayah Binjai yang berjumlah 40 orang. Berhubung populasi dalam penelitian hanya berjumlah 40 orang, maka semua populasi diambil datanya untuk diteliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara studi lapangan yakni pengumpulan data atau informasi melalui kegiatan penelitian langsung turun ke lokasi penelitian untuk mencari fakta-fakta yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Alat atau instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam rangka studi lapangan adalah dengan cara: 1) Penyebaran kuesioner (angket), yaitu kegiatan pengumpulan data dengan cara menyebar data pertanyaan untuk dijawab atau diisi oleh responden sehingga peneliti memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian. 2) Wawancara, yaitu percakapan atau tanya jawab yang dilakukan pengumpul data dengan responden sehingga responden memberikan data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian. 3) Observasi, yaitu pengamatan terhadap obyek dan fenomena yang berkaitan

dengan penelitian. Dalam penelitian ini yang dilakukan peneliti adalah melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan pengajian dan kebugaran.

Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa deskriptif kuantitatif dengan menggunakan skala likert. Untuk mengetahui apakah hasil dari efektivitas terhadap program tersebut, maka ditentukanlah interval kelas sebagai skala pengukuran. Caranya adalah: nilai tertinggi dikurangi nilai terendah, dan hasil pengurangan tersebut dibagi jumlah kelas katagori. Dalam penelitian ini katagori unsur variabel terdiri dari tiga kelas, dan sebaran pemberian nilai kepada masing-masing katagori adalah setuju= 1, kurang setuju= 0 dan tidak setuju= - 1, maka interval atau jarak di antara kelas yang ada adalah : $1 - (-1) = 2$, $2:3 = 0,66$. Berdasarkan interval diantara kelas sebagai gambaran katagori dari unsur variabel penelitian, maka dapat diketahui dan ditafsirkan atas nilai rata-rata yang diperoleh memiliki makna sebagai berikut:

- a) $- 1 \text{ s/d } - 0,33$ = Negatif
- b) $> -0,33 \text{ s/d } 0,33$ = Netral
- c) $> 0,33 \text{ s/d } 1$ = Positif.

Temuan dan Analisis

Untuk mengawali analisis data, terlebih dahulu kita ketahui karakteristik responden berdasarkan identitasnya, yang terdiri dari: usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, suku dan agama.

Para responden yang mengikuti kegiatan *Day Care Services* umumnya berkisar antara usia 60 sampai 79 tahun. Responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak mengikuti kegiatan ini ketimbang responden laki-laki yakni 26 orang perempuan dan 14 orang laki-laki. Dari temuan dilapangan diketahui bahwa seluruh responden yang mengikuti kegiatan *Day Care Services* beragama Islam. Hal ini dikarenakan bahwa mayoritas penduduk yang tinggal di sekitar panti adalah bersuku Jawa yang notabene beragama Islam. Hal ini pulalah yang membuat mayoritas responden bersuku Jawa yang mengikuti kegiatan ini yakni sebanyak 25 orang, sisanya bersuku Batak Toba, Batak Karo, Padang Melayu dan Banjar.

Tingkat pendidikan respondenpun bervariasi, mulai dari tingkat sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas hingga perguruan tinggi. Responden dengan tingkat pendidikan sekolah dasar lebih mendominasi hal ini dikarenakan para responden dulunya kesulitan dalam bidang ekonomi. Hasil temuan dilapangan diperoleh data bahwa sebanyak 25 orang responden tidak lagi bekerja dikarenakan kondisi fisik mereka yang menurun, meskipun ada beberapa orang yang masih bertani dan mengaku bahwa kegiatan itu dilakukan tanpa paksaan dari pihak keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian lapangan, ditemukan bahwa ada beberapa masalah yang terjadi dalam pelaksanaan program *Day Care Services* diantaranya adalah banyaknya lanjut usia yang ingin mendaftar menjadi peserta program tapi karena adanya keterbatasan sarana dan prasarana, maka pihak lembaga membatasi peserta, kemudian tidak adanya instruktur senam yang profesional dalam memberikan pelayanan kebugaran. Berdasarkan analisis tersebut diperoleh data bahwa pelaksanaan program *Day Care Services* (Pelayanan Harian Lanjut Usia) oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wilayah Binjai dan Medan sudah berjalan efektif. Hal ini bisa dilihat dari empat indikator pengukuran penelitian yang terdiri dari : kualitas pelaksanaan program, kuantitas pelaksanaan program, dampak pelaksanaan program dan pemanfaatan waktu.

Berdasarkan hasil wawancara dan penyebaran questioner yang dilakukan diketahui bahwa kualitas pelaksanaan program bernilai 0, 71. Itu artinya program *Day Care Services* berdasarkan kualitas pelaksanaannya berjalan efektif. Berdasarkan kuantitas pelaksanaan program, mulai dari kualifikasi jumlah pendamping, kelengkapan fasilitas dan sarana prasarana, juga tingkat kepuasan terhadap fasilitas-fasilitas yang disediakan, dapat digambarkan bahwa dari segi kuantitas program ini sudah berjalan baik dan membawa hasil yang positif (efektif) yaitu sebesar 0, 59.

Hal yang sama juga terlihat dari dampak kegiatan pelaksanaan program, yang mana program ini memberikan dampak positif bagi para peserta program. Dimana para responden menjawab kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mereka terutama untuk mengisi waktu luang mereka untuk hal-hal yang berguna. Banyak manfaat yang mereka rasakan dengan adanya kegiatan ini misalnya saja

peningkatan derajat kesehatan dan peningkatan kondisi fisik mereka. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dari segi dampak kegiatan, kegiatan ini telah membawa hasil positif (efektif) yaitu sebesar 0,53.

Terdapat variasi waktu pelaksanaan dalam program *Day Care Services* ini, beberapa responden menjawab bahwa mulai mengikuti program ini mulai dari diberlangsungkannya program ini yakni pada tahun 2007. Tetapi ada pula responden yang menjawab bahwa baru setahun belakangan mengikuti program ini. dengan mengikuti program ini mereka berharap dapat menggunakan waktu luang mereka dengan sebaik-baiknya walaupun dalam pelaksanaannya, ada beberapa responden yang intensitas kehadirannya bisa dikatakan jarang. Namun secara keseluruhan program *Day Care Services* oleh UPT pelayanan Sosial Lanjut Usia Wilayah Binjai dan Medan telah membawa hasil yang positif (efektif) yakni sebesar 0,49

Jika kuantifikasi data dilakukan secara menyeluruh dengan menggunakan skala likert, maka dapat dilihat secara rata-rata Efektivitas Pelaksanaan Program *Day Care Services* (Pelayanan Harian Lanjut Usia) oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wilayah Binjai dan Medan adalah positif dengan nilai sebagai berikut:

kualitas program + kuantitas program + dampak program + pemanfaatan waktu

4

0,71 + 0,59 + 0,53 + 0,49

=

4

= 0,58

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program *Day Care Services* (Pelayanan Harian Lanjut Usia) oleh Unit Pelaksana Teknis Pelaksana Teknis (UPT) Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wilayah Binjai dan Medan adalah sebagai berikut :

Hasil dari skala likert menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan program *Day Care Services*, yang ditinjau dari segi kualitas pelaksanaan program dapat

ditarik kesimpulannya bahwa *Day Care Services* yang dilaksanakan oleh UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wilayah Binjai dan Medan sudah baik kualitasnya. Dari segi kualitas pelaksanaan program, pengukuran terhadap efektivitas pelaksanaan program *Day Care Services* oleh UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wilayah Binjai dan Medan mendapatkan hasil yang positif (efektif) dengan nilai 0,71.

Berdasarkan kuantitas pelaksanaan program, mulai dari kualifikasi jumlah pendamping, kelengkapan fasilitas dan sarana prasarana, juga tingkat kepuasan terhadap fasilitas-fasilitas yang disediakan, dapat digambarkan bahwa program ini sudah berjalan baik dan membawa hasil yang positif (efektif) yaitu sebesar 0,59.

Hal yang sama juga terlihat dari dampak kegiatan pelaksanaan program, yang mana program ini memberikan dampak positif bagi para peserta program.. Dengan adanya kegiatan ini banyak manfaat yang mereka rasakan misalnya saja peningkatan derajat kesehatan dan peningkatan kondisi fisik mereka. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dari segi dampak kegiatan, kegiatan ini telah membawa hasil positif (efektif) yaitu sebesar 0,53. Pemanfaatan program *Day Care Services* berdasarkan waktu pemanfaatan juga membawa nilai positif yakni sebesar 0,49

Berdasarkan hasil dari keempat katagori (kualitas, kuantitas, dampak dan waktu pelaksanaan program) di atas dapat dilihat nilai rata-rata pelaksanaan program *Day Care Services* oleh UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wilayah Binjai dan Medan adalah positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program *Day Care Services* oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wilayah Binjai dan Medan adalah efektif (positif).

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran penulis adalah:

- 1 Hendaknya pihak lembaga memberikan pelayanan terbaik bagi para peserta program *Day Care Services* untuk keberhasilan program sesuai yang diharapkan. Pelayanan ini dapat meliputi pelayanan kesehatan, pelayanan fisik, ataupun bimbingan rohani.

- 2 Pihak lembaga perlu mengadakan pembenahan, khususnya mengenai sarana dan prasarana. Misalnya saja melengkapi buku-buku yang ada di perpustakaan dengan buku yang memang sesuai untuk lanjut usia, menyediakan instruktur senam yang profesional, serta memanfaatkan kembali sepeda *sport* yang bermanfaat bagi motorik lanjut usia.
- 3 Hendaknya pemerintah dalam hal ini Dinas Kesejahteraan dan Sosial Provinsi Sumatera Utara serta masyarakat setempat agar dapat memberikan pengawasan dalam pelaksanaan program *Day Care Services*.

Daftar Pustaka

¹ <http://www.depsos.go.id/modules.php?name+article&sid=522>, diakses pada pukul 06.28 WIB, 11 Maret 2012).

² Departemen Sosial RI.2007. *Pedoman Pelayanan Sosial Lanjut Usia*. Jakarta : Direktorat Pelayanan Sosial Lanjut Usia

³ Bernard, I, Chaster. 1992. *Organisasi dan Manajemen Struktur, Prilaku dan Proses*. Jakarta: Gramedia

⁴ Soekanto, Soedjono. 1989. *Teori Sosiologi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

⁵ Departemen Sosial RI.2007. *Pedoman Pelayanan Sosial Lanjut Usia*. Jakarta : Direktorat Pelayanan Sosial Lanjut Usia